

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**MENGAJAR MATA PELAJARAN DASAR TEKNIK MESIN  
TEORI GERINDA**

**SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN SLEMAN**

Alamat: JL. Prambanan – Piyungan KM 1, Getak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman,  
Yogyakarta

**Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018**

**15 September 2017 – 15 November 2017**



**Disusun Oleh:**

**FARIZ HASHFIE SAPUTRA**

**NIM. 1450321021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PLT di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Wonosari.

Nama : FARIZ HASHFIE SAPUTRA  
No. Mahasiswa : 14503241022  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman, dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Prodi Pendidikan Teknik Mesin

Guru Pembimbing

Aan Ardian, M.Pd

NIP. 19780131 200312 1 002

Acok Hadi Sabara, S.PD.T

NBM. 961972

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah Prambanan

Koordinator KKN PLT Sekolah

SMK Muhammadiyah Prambanan

Drs. H. Iskak Riyanto  
NIP.19611214 198903 1 00 5

Wagiman, S.Si  
NBM.955510

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang masih senantiasa memberikan rahmad dan hidayahnya sehingga pelaksanaan PLT di SMK Muhammadiyah Prambanan berjalan dengan baik dan lancar serta dapat penyusunan laporan dan pertanggung jawaban Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah Prambanan ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PLT merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari doa orang tua serta kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PLT yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya atas doa dan motivasi lebih yang selalu mengiringi tiap langkah perjuangan ini yang telah membantu dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materiil.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
3. Ketua LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran melaksanakan PLT.
4. Bapak Drs. H. Iskak Riyanto, selaku Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
5. Bapak Aan Ardian, M.Pd. selaku dosen pembimbing PLT yang senantiasa memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan PLT ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Acok Hadi Sabara, S.Pd.T, selaku guru pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan saya dalam pelaksanaan pembelajaran maupun persiapan pembelajaran untuk menjadi calon guru yang lebih matang dalam mengajar
7. Bapak Wagiman, S.Si selaku koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) SMK Muhammadiyah Prambanan.
8. Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan khususnya jurusan Teknik Pemesinankelas XI TP A - D tahun ajaran 2017/2018 yang telah membantu dan

mengikuti program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sehingga kami dapat memahami lingkungan sekolah sebagai guru.

9. Rekan-rekan mahasiswa PLTSMK Muhammadiyah Prambanan yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kehidupan dalam suka maupun duka selama pelaksanaan Program PLT
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penulis hanyalah makhluk yang tidak pernah luput dari khilaf dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun laporan ini mohon maafapabila terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam goresan tinta hitam ini. Inilah karya yang dapat saya berikan kepada SMK Muhammadiyah Prambanan, UNY, dan tentunya dunia pendidikan.

Semoga budi baik dari segala pihak yang telah membantu terlaksana serta terselesaikannya PLT dan laporan ini menjadi berkah dan memberikan manfaat serta guna bagi pembaca dan bagi pihak sekolah. Akhir kata penulis ucapkan, terima kasih.

Yogyakarta, 15 November 2017

FARIZ HASHFIE SAPUTRA

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	3
1. Kondisi Fisik SMK Muhammadiyah Prambanan .....	3
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Prambanan .....	6
3. Struktur Organisasi .....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	10
1. Pembuatan Administrasi Guru .....	10
2. Praktik Mengajar Terbimbing .....	10
3. Pendampingan Mengajar .....	11
4. Kegiatan Non Mengajar .....	11
5. Kegiatan Sekolah .....	12
6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan .....	12
7. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan .....	12
8. Pembuatan Perangkat Pembelajaran .....	11
9. Piket .....	12
10. Pembuatan Laporan .....	12
11. Penarikan PLT .....	12
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	12
1. Pengajaran Mikro .....	12
2. Pembekalan PLT .....	13
3. Observasi Pembelajaran di Kelas.....	13
B. Pelaksanaan PLT .....	15
1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar .....	15
2. Kegiatan Non Proses Belajar Mengajar .....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	29
1. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	29
2. Evaluasi Pelaksanaan PLT.....	31

BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Matriks Program kerja PLT
- Lampiran 2 Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3 Silabus Teori Pemesinan Gerinda
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Jadwal piket dan jadwal pengajaran Teori Pemesinan Gerinda
- Lampiran 6 Daftar Hadir/ Presensi Siswa
- Lampiran 7 Dokumentasi

**Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ( PLT )**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Di SMK Muhammadiyah Prambanan 2017**

**Oleh:**

**Fariz Hashfie Saputra**

**NIM. 14503241022**

Mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai wahana pembentukan kesiapan mental calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dan cakap di bidangnya. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan, yang berlokasi di JL. Prambanan – Piyungan KM 1, Getak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta ini dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan diakhiri pada tanggal 15 November 2017.

Secara umum dalam pelaksanaan PLT, proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti. Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PLT adalah meningkatkan kemampuan dalam penerapan ilmu pengetahuan, kemampuan menyampaikan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah sekaligus memperluas wawasan dan pengalaman tentang kegiatan pendidikan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar terkhususnya pada mata pelajaran teori gerinda. Sebagai upaya peningkatan kualitas dan profesionalitas tenaga pengajar, kegiatan PLT perlu ditingkatkan dengan membina hubungan antar lembaga pendidikan yang terkait.

Kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Prambanan ini menjadikan praktikan memiliki bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin nakan sangat mendukung terlaksananya program – program PLT dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

**Kata kunci:** *PLT, Teori Gerinda, SMK Muhammadiyah Prambanan*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan yang juga berpegang teguh pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Hasil pengaplikasian itu menunjukkan pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Keberadaan tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini, maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki beberapa keterampilan profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki keterampilan mengajar dan atau keterampilan di bidang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan PLT bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu sarana untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PLT ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Penyelenggaraan mata kuliah PLT mengacu pada UU guru dan dosen No. 14 Tahun.2005, yakni empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa telah melakukan rangkaian kegiatan sosialisasi antara lain pra-PLT melalui mata kuliah Pengajaran mikro dan observasi di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, menempatkan mahasiswa ke sekolah/ lembaga dalam jangka 2 bulan terhitung mulai 15 September sampai 15 November 2017 untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan apa saja yang diperlukan sebelum mengajar layaknya seorang guru profesional.
2. Mahasiswa praktikan dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan benar
3. Mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dan keterampilan dasar mengajar.
4. Mahasiswa praktikan dapat mengevaluasi, menilai serta mengetahui prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar diampu oleh mahasiswa praktikan.
5. Mahasiswa praktikan dapat mengevaluasi cara mengajar yang digunakan melalui penilaian oleh peserta didik dalam aspek kompetensi dan keterampilan dasar mengajar.

## A. Analisis Situasi

SMK Muhammadiyah Prambanan berlokasi di JL. Prambanan – Piyungan KM 1, Getak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta tepatnya di kaki bukit Boko. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 92 orang, yakni 18 orang guru PNS DPK, 5 orang guru tetap yayasan, 55 orang guru tidak tetap, 14 orang guru tidak tetap PNS. Ruang kelas terdiri dari ruang kelas teori dan praktek.

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas berbagai fasilitas seperti ruang multimedia, perpustakaan, koperasi. Selain itu juga ada lagi fasilitas khusus yang disediakan untuk kepentingan jurusan yaitu

1. Teknik Pemesinan ada mesin CNC, mesin bubut, mesin frais, mesin gerinda, laboratorium komputer (Autocad), mesin las, dan ruang kerja bangku.
2. Teknik Elektronika Industri terdapat PLC, Pneumatic, laboratorium komputer, Audio Video, dan ruang kerja bangku.
3. Teknik Otomotif terdapat sarana bengkel yang lengkap, Mesin Las, mesin bensin, mesin solar, mesin motor, mesin mobil, body mobil, lab komputer dan peralatan bengkel yang dengan teknologi EFI.

Semua fasilitas tersebut sangat dibutuhkan dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mengembangkan skill yang dibutuhkan untuk memasuki lapangan kerja.

SMK Muhammadiyah Prambanan juga melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler seperti sepak bola, band, drumband, komputer, pramuka, PKS, yang bertujuan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Berdasarkan observasi mahasiswa di SMK Muhammadiyah Prambanan, hasil yang dapat dilihat antara lain:

### 1. Kondisi Fisik

SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman berlokasi di JL. Prambanan – Piyungan KM 1, Getak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta tepatnya di kaki bukit Boko. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 92 orang, yakni 18 orang guru PNS DPK, 5 orang guru tetap yayasan, 55 orang guru tidak tetap, 14 orang guru tidak tetap PNS. Ruang kelas terdiri dari ruang kelas teori dan praktek.

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas berbagai fasilitas seperti ruang multimedia, perpustakaan, koperasi. Selain itu juga ada lagi fasilitas khusus yang disediakan untuk kepentingan jurusan yaitu :

1. Teknik Pemesinan memiliki mesin CNC, mesin bubut, mesin frais, mesin gerinda, laboratorium komputer (Autocad), mesin las OAW dan SMAW, dan ruang kerja bangku.
2. Teknik Elektronika Industri terdapat PLC, Pneumatic, laboratorium komputer, Audio Video, dan ruang kerja bangku.
3. Teknik Otomotif terdapat sarana bengkel yang lengkap, Mesin Las, mesin bensin, mesin solar, mesin motor, mesin mobil, body mobil, lab komputer dan peralatan bengkel yang dengan teknologi EFI.

Semua fasilitas tersebut sangat dibutuhkan serta memiliki andil besar dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mengembangkan skill yang dibutuhkan untuk memasuki lapangan kerja.

SMK Muhammadiyah Prambanan juga melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler seperti sepak bola, band, drumband, komputer, pramuka, PKS, yang bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi dan bakat intelektual yang siswa miliki.

Berdasarkan observasi mahasiswa di SMK Muhammadiyah Prambanan, hasil yang dapat dilihat antara lain:

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditambah, misalnya garis lapangan basket, tenis, voli yang sudah tidak terlihat jelas sehingga perlu dicat ulang. Selain itu terdapat beberapa bengkel yang digunakan sebagai ruang teori sehingga mengakibatkan kurang kondusifnya suasana pembelajaran. Tempat parkir yang disediakan sangat cukup untuk menampung kendaraan siswa dan guru. Terdapat gedung yang sedang dibangun demi pencapaian ruang kelas yang sesuai Lapangan olahraga untuk basket, vollet, futsal pun juga tersedia.

b. Potensi Guru

Terdapat guru tetap serta guru tidak tetap, dan masih ada beberapa guru yang belum memahami penerapan kurikulum 2013 dengan baik dan benar.

c. Potensi Karyawan

Beberapa karyawan yang belum menguasai IT (data base dan e-mail).

d. Fasilitas KBM (Media)

Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Muhammadiyah Prambanan masih terbatas, misalnya tiap kelas belum terdapat projector dan screen, sebagai media pendukung KBM. Sedangkan media yang sering digunakan yaitu contoh alat peraga seperti benda yang terkait dengan materi.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak didekat pintu belakang masjid dan tempat tersebut kurang strategis karena terlalu jauh untuk dijangkau dari ruang kelas maupun ruang praktik serta ruang tersebut menjadi salah satu fasilitas yang sangat perlu di perhatikan. Perpustakaan menjadi sarana siswa dalam menambah ilmu dan mencari informasi yang lebih luas. Penambahan buku perlu ditingkatkan agar siswa mempunyai banyak referensi tentang ilmu yang sejenis ato bermacam macam. Peningkatan pelayanan yang diberikan akan lebih memberikan rasa nyaman untuk belajar di dalam ruang perpustakaan. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, masih ada beberapa kekurangan yang kami temukan antara lain :

1. Pendataan pengunjung masih manual.
2. Koleksi buku kurang lengkap.
3. Struktur organisasi perpustakaan masih berupa kertas A4.
4. Tulisan dinding perlu perbaikan dan penambahan.

f. Laboratorium /Bengkel

Fasilitas di bengkel SMK Muhammadiyah Prambanan sudah cukup lengkap. Tetapi ada bagian bengkel yang cat temboknya sudah kusam dan mengelupas sehingga perlu pengecatan kembali. Selain itu juga ada bagian yang perlu dibersihkan dan dirapikan. Pada bengkel mesin pengecatan line kerja perlu dilakukan supaya terlihat lebih rapi.

g. Organisasi dan Fasilitas UKS

SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat UKS sebagai sarana kesehatan apabila ada siswa atau guru yang mengalami gangguan kesehatan maupun kecelakaan kerja praktek. Di ruang UKS obat-obatan yang tersedia masih kurang lengkap. Oleh karena itu di UKS memerlukan penambahan agar siswa yang mengalami kecelakaan mungkin itu di bengkel dapat segera di tolong.

h. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Pengelolaan administrasi di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa papan administrasi yang memerlukan pembenahan. Ada juga papan administrasi yang perlu diperbarui data atau informasinya.

i. Karya Tulis Ilmiah Remaja.

Karya tulis ilmiah merupakan organisasi yang akan mendidik siswa untuk bisa berfikir ilmiah. Karya tulis ilmiah menjadi salah satu wadah bagi siswa yang ingin menyalurkan ilmunya kedalam bentuk karya tulis. Akan tetapi banyak siswa kurang berminat pada kegiatan tersebut. Oleh karena itu diperlukan

sosialisasi agar siswa muncul minat untuk terjun dan mengembangkan diri di dalamnya. Pembinaan dan bimbingan yang berkelanjutan sangatlah diperlukan untuk mencetak siswa yang berprestasi dalam bidang ini.

j. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai berikut : sepak bola, band, drumband, pramuka, komputer, PKS.

k. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan.

l. Tempat dan Kegiatan Ibadah

1. Secara umum sudah baik, akan tetapi belum ada atap untuk tempat wudlu.
2. Setiap tanggal 19 ada kegiatan pengajian guru dan karyawan.

m. Kesehatan Lingkungan

1. Secara umum, penghijauan sudah baik dan tertata rapi, banyak terdapat pohon rindang, tetapi di sebagian tempat sekitar prodi otomotif kurang terawat dan taman di depan ruang kelas belum dimaksimalkan penataannya.
2. Jumlah tempat sampah sudah mencukupi. Hampir di depan setiap ruangan terdapat tempat sampah, namun sebagian sudah rusak dan kurang tertata rapi.
3. Kondisi kamar mandi tidak terawat, selain itu saluran airnya tidak lancar.

n. Pelaksanaan KBM

Sebelum jam pelajaran pertama, siswa selalu melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama 15 menit. Siswa yang melakukan kegiatan praktik di bengkel, pelajaran dimulai dengan berdo'a tanpa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

## 2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Prambanan

Visi :

Terwujudnya SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berakhlak mulia, profesional, dan berwawasan global

Misi :

1. Membangun kultur yang islami.
2. Mengembangkan sistem pendidikan dan latihan yang bermutu dan berdaya saing.
3. Pelayanan prima.

Tujuan:

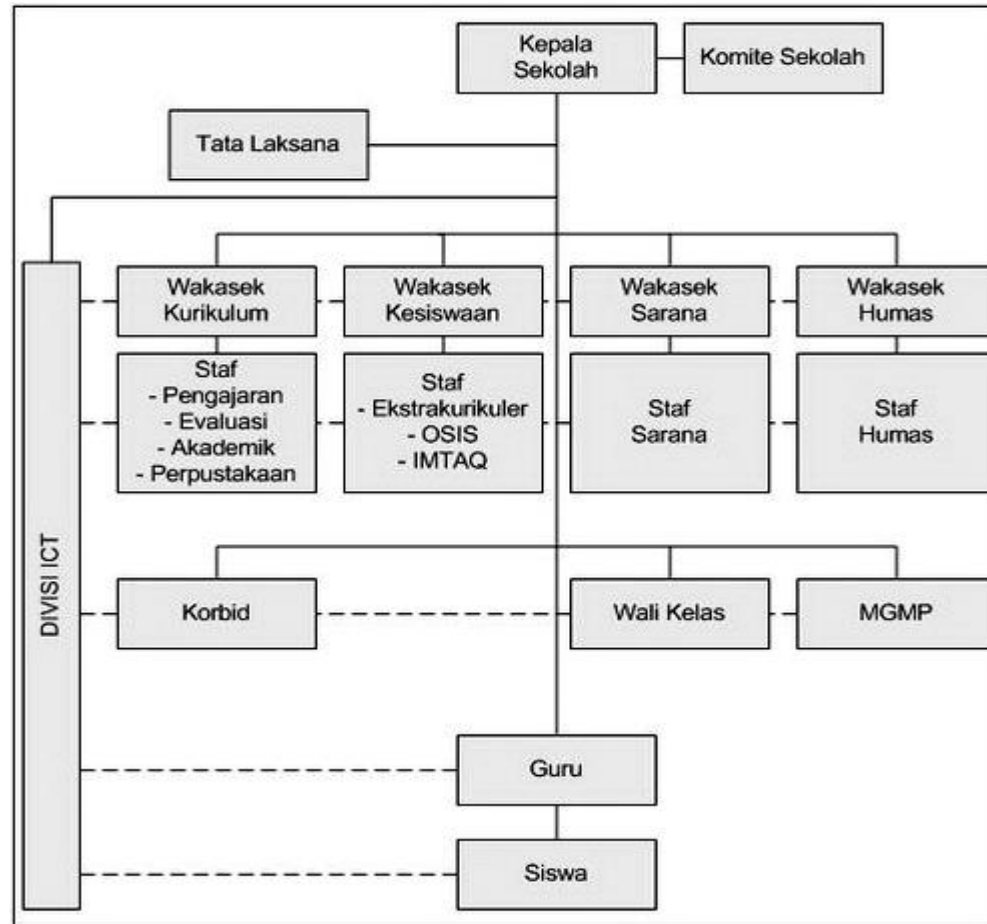
1. Menyiapkan peserta didik untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi pada program keahlian yang dipilihnya.
3. Menyiapkan peserta didik agar memiliki sikap profesional dan memiliki jiwa entrepreneur.
4. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi.
5. Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan suatu kepengurusan instansi/lembaga yang telah diatur secara sistemik dan terorganisir sesuai kinerja masing-masing divisi. Struktur Organisasi biasanya dipajang diruangan tamu bersamaan dengan grafik siswa tiap tahun. Adapun Struktur organisasi di SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMK Muhammadiyah Prambanan**



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Prambanan

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang meliputi Pra-PLT, dan PLT. Pra PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas pada kegiatan pra-PLT ini sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian, dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawab sebagai tenaga profesional pendidikan.

Tanpa perencanaan yang baik tentunya pelaksanaan tidak akan sesuai dengan harapan, adapun rumusan kegiatan PLT yang direncanakan antara lain:

### **1. Pembuatan Administrasi Guru**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk menunjang tugas seorang guru maka diperlukan berbagai administrasi pembelajaran yang meliputi :

- a. Silabus
- b. Kalender Akademik
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Jadwal Mengajar
- f. Analisis Materi Pembelajaran
- g. Daftar Buku Pegangan
- h. Pencapaian Target Kurikulum
- i. Data Perbaikan Peserta Didik
- j. Data Pengayaan Peserta Didik
- k. Lembar Penilaian Pengetahuan
- l. Lembar Penilaian Keterampilan
- m. Lembar Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

### **2. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu, evaluasi dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Pelaksanaan praktik lapangan terbimbing ini awalnya memberikan seluruh praktikan bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Membuka pelajaran :

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa
- c) Presensi
- d) Apersepsi
- e) Memberikan motivasi

2) Pokok pembelajaran :

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mengeksplorasi
- d) Mengasosiasi
- e) Mengkomunikasikan

3) Menutup pelajaran :

- a) Membuat kesimpulan
- b) Memberi tugas dan evaluasi
- c) Berdoa
- d) Salam Penutup

### 3. Pendampingan Mengajar

Pendampingan mengajar merupakan kegiatan mendampiringi mahasiswa praktikan lain yang sedang melaksanakan proses mengajar. Hal ini menunjukkan seorang pendamping dapat ikut serta dalam menyiapkan materi pembelajaran, media pembelaran, mengkondisikan kelas, serta membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran

### 4. Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan non mengajar terdiri dari pembuatan laporan PLT dan diskusi mengajar. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada jam-jam kosong atau pada libur sekolah. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PLT. Selain itu untuk mengisi jam kosong dilakukan diskusi mengajar, diskusi mengajar merupakan sharing bersama mahasiswa PLT lain mengenai kesulitan-kesulitan yang ditemui selama kegiatan mengajar serta pemberian saran dan masukan oleh teman-teman PLT lain.

#### 5. Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah yang rutin dan wajib dilaksanakan adalah upacara sekolah yang dilaksanakan tiap hari Senin.

#### 6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan

Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dilakukan untuk mendapat bimbingan dalam kegiatan mengajar, menyiapkan materi ajar, dan evaluasi pembelajaran.

#### 7. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilakukan untuk mendapat arahan dan solusi dari permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PLT berlangsung. Selain itu konsultasi dengan DPL bertujuan untuk mendapat bimbingan dalam pembuatan laporan PLT.

#### 8. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran bertujuan untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

#### 9. Piket

Kegiatan piket bertujuan membantu pekerjaan staff atau guru di sekolah. Piket yang telah direncanakan adalah di Perpustakaan, Ruang Tata Usaha, Ruang BP, dan Ruang Pengajaran. Pelaksanaan piket dilakukan dengan sistem *rolling* pergantian tempat piket setiap minggunya.

#### 10. Pembuatan Laporan

Penyusunan laporan pertanggungjawaban mahasiswa praktikan yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat PLT di SMK Muhammadiyah Prambanan.

#### 11. Penarikan PLT

Penarikan PLT merupakan kegiatan di penghujung pelaksanaan PLT di sekolah. Penarikan mahasiswa PLT oleh dosen pamong serta ucapan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia menerima mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLT.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum pelaksanaan PLT mulai dilaksanakan di kelas, praktikan mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu dengan berbagai macam persiapan yang dibutuhkan agar proses pembelajaran berlangsung secara terarah dan terorganisir dengan baik. Kegiatan persiapan meliputi dua tahap, yaitu persiapan pasca penerjunan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan persiapan sebelum mengajar. Persiapan pasca penerjunan di SMK Muhammadiyah Prambanan meliputi; pengajaran mikro (*microteaching*), pembekalan PLT, observasi lingkungan sekolah dan pembelajaran di kelas. Sedangkan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan PLT meliputi; konsultasi dengan guru pembimbing sekolah dan dosen pembimbing sekolah, serta pembuatan buku kerja guru. Adapun pembuatan buku kerja guru sebagai persiapan mengajar di kelas antara lain: pembuatan RPP, pembuatan materi ajar, dan pembuatan *silabus*.

Setiap mahasiswa yang diterjunkan dalam pelaksanaan PLT UNY, wajib mengikuti berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengajaran Mikro**

Pelaksanaan program ini dimasukkan pada mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT pada semester berikutnya. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dalam pembelajaran mikro, masing-masing kelompok terdiri dari 6 hingga 10 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan benar serta diharuskan praktik/tampil mengajar langsung di depan kelas dengan mahasiswa lain yang dianggap sebagai peserta didik. Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan 15 hingga 30 menit untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Setiap mahasiswa yang mengajar akan dinilai oleh mahasiswa lain serta diberi masukan dan saran tentang cara mengajar yang sudah dilakukan. Setiap pertemuan setelah praktik mengajar selesai dosen pembimbing memberi masukan dan mengadakan evaluasi untuk seluruh mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tiap-tiap mahasiswa demi meningkatkan kualitas mengajar pada penampilan berikutnya.

Keterampilan yang diajarkan kepada mahasiswa merupakan suatu hal yang wajib dimiliki setiap mahasiswa pada praktik PLT seperti; kemampuan membuka pelajaran, mengkondisikan siswa, menguasai kelas, menyampaikan materi, berkomunikasi dan berdiskusi, memberi penguatan, memotivasi siswa, mengevaluasi, serta menutup pelajaran.

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT untuk fakultas teknik dilaksanakan di KPLT Lantai 3, pembekalan ini diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan dan kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi disekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok PLT.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi ini dilakukan oleh mahasiswa PLT didalam kelas dengan cara melihat dan menilai perlakuan guru saat mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan observasi ini melibatkan praktikan untuk melihat guru mengajar lebih dekat pada siswa kelas XI TP.

Pelaksanaan observasi pembelajaran dikelas yang telah dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah terutama pada kelas yang akan dijadikan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan, fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, dan norma-norma yang berlaku di tempat PLT.

Hal yang diobservasi diantaranya yaitu:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Satuan Pelajaran
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Teknik membuka pelajaran
  - 2) Metode pembelajaran
  - 3) Penggunaan waktu
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penyajian materi

- 6) Cara memotivasi siswa
  - 7) Teknik bertanya
  - 8) Penguasaan kelas
  - 9) Penggunaan media
  - 10) Bentuk dan cara evaluasi
  - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PLT yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu kemudian menjelaskan secara lebih lanjut.
- b. Penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media power point. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa, akan tetapi juga diselangi dengan bahasa jawa sebagai “guyonan” dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
- c. Guru memberi *reward* saat terdapat siswa yang menjawab pertanyaan, bisa berupa pujian atau nilai tambah agar siswa lebih termotivasi untuk semangat belajar.
- d. Guru melihat perilaku siswa didalam kelas, beberapa memperhatikan pelajaran. Namun, terdapat siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tetapi masih dalam batas wajar.
- e. Kondisi ruangan kelas luas untuk sejumlah 30 orang siswa sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PLT hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar buku pegangan dan referensi lainnya.
- c. Kisi-kisi soal
- d. Media pembelajaran
- e. Alokasi waktu
- f. Rekapitulasi nilai

Pelaksanaan KBM terbagi atas dua bagian yaitu praktik belajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing mengarahkan mahasiswa untuk dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru masih tetap dilakukan.

## B. Pelaksanaan PLT

### 1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar

#### a. Persiapan

##### 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	: Konsultasi materi pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pengerjaan RPP dan silabus
Bentuk Kegiatan	: Menyepadankan pembelajaran yang direncanakan antara guru pembimbing dengan mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	: Di kantor Jurusan Teknik Pemesinan
Waktu Pelaksanaan	: Jum'at, 15September2017 Senin , 25September2017 Rabu, 27September2017 Jum'at, 29 September 2017 Senin, 9 Oktober 2017 Rabu, 11 Oktober 2017 Jum'at, 20 Oktober 2017 Senin, 6 November 2017 Rabu, 8 November 2017

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
	Jum'at, 10 November 2017
Sasaran	: Mahasiswa, guru pembimbing
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: -
Peran Guru	: Memberi pengarahan dan saran baik rencana proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.
Biaya	: -
Kendala	: a. Saat ingin melakukan bimbingan terkadang susah menemui guru pembimbing dikarenakan guru mengampu banyak matapelajaran. b. Mahasiswa banyak kegiatan piket
Solusi	: Menghubungi diluar jam sekolah, serta menjalin komunikasi via media.
Hasil	: Terlaksananya bimbingan dengan guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan atau sesudah dilaksanakan baik konsultasi maupun evaluasi dan konsultasi mengenai rancangan pembelajaran maupun administrasi guru
Jumlah Jam	: 10jam

- 2) Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran Pembuatan *Jobsheet* dan Penyusunan Jadwal Mengajar)

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	: Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan lancar
Bentuk Kegiatan	: Membuat rencana pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, <i>Jobsheet</i> dan jadwal mengajar yang disesuaikan dengan masing-masing bidang
Tempat Kegiatan	: Di POSKO PLT, Di Kos

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Waktu Pelaksanaan	: Senin, 18 september 2017  Sabtu, 23 September 017  Sabtu, 30 September 2017  Sabtu, 07 Oktober 2017  Sabtu, 21 Oktober 2017  Selasa, 24 Oktober 2017  Selasa, 31 Oktober 2017
Sasaran	: Mahasiswa PLT
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Membuat RPP, materi pembelajaran, <i>Jobsheet</i> , media pembelajaran dan jadwal mengajar
Peran Guru	: Memberi pengarahan, bimbingan, dan persetujuan
Biaya	: -
Kendala	: a. Murid kelas XI merupakan siswayang memiliki rasa kebebasan tinggi dankurangnya minat terhadap mata pelajaran teori.  b. Tidak adanya buku pegangan serta kisi pembelajaran untuk siswa.
Solusi	: a. Memunculkan kegiatan pembelajaran teori yang sama aktifnya dengan pembelajaran praktik agar memotivasi.  b. Mencari materi tentang Teori gerinda
Hasil	: Terbuatnya 8 RPP, 8 Pertemuan, jadwal mengajar, media dan materi pelajaran.
Jumlah Jam	: 28 jam

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Mengajar

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	: Mengelola pembelajaran di kelas sesuai yang direncanakan sebelumnya, mengajarkan pada siswa

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
	ilmu yang di dapat dari perguruan tinggi
Bentuk Kegiatan	: Melakukan praktik mengajar dan menciptakan situasi yang kondusif untuk siswa belajar
Tempat Kegiatan	: ruang praktik
Waktu Pelaksanaan	: Setiap Senin, Rabu dan jum'at  Dari 18 September 2017 hingga 11 November 2017
Sasaran	: Siswa kelas XI TP A - D
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Mengajar di kelas
Peran Guru	: Membantu dalam terlaksananya kegiatan mengajar
Biaya	: -
Kendala	: a. Siswa yang sulit diatur dan ramai sendiri saat jam pelajaran berlangsung. b. Jumlah Proyektor terbatas, sehingga kegiatan belajar mengajar simulasi teori gerinda kelas XI terganggu.
Solusi	: a. Menegur dan menasehati siswa yang bersangkutan. b. Pengembangan metode pembelajaran menggunakan penugasan, tanya jawab, dan diskusi serta sedikit humor.
Hasil	: Mengajar sebanyak 8 kali Pertemuan di Kelas XI TP A dan B, 1 kali Pertemuan di TP C dan 5 kali pertemuan di TP D
Jumlah Jam	: 72 jam

## 1. Praktik Mengajar Terbimbing

### Guru Pembimbing

- 1) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- 2) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru pembimbing memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).

- 3) Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai peserta didik.
- 4) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan) dengan gambaran kisi kisi.

#### Praktikan

- 1) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan di depan kelas.
- 2) Membimbing siswa praktik di kelas.
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.

## **2. Praktik Mengajar Mandiri**

#### Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP yang direncanakan)
- 2) Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM
- 3) Membantu mengoreksimetode pengajaran seusai KBM jika diperlukan

#### Praktikan

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran yang diampu.
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diampu untuk disampaikan di depan kelas.
- 3) Membimbing siswa agar dapat mandiri dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.
- 5) Membuat dan memberikanevaluasi pembelajaran.

## **3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya**

### **i. Kegiatan Operasional**

Mulai berlakunya KTSP sampai bergeser ke Kurikulum 2013, SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki tiga jurusan untuk kelas I, II, dan III yaitu : Bidang Keahlian Teknik Pemesinan, Bidang Keahlian Teknik

Mekanik Otomotif, dan Bidang Keahlian Teknik Elektronika Industri yang menjadi satu dengan jurusan Teknik Multimedia.

ii. Kurikulum

Sejalan dengan program pemerintah, SMK Muhammadiyah Prambanan juga menyadari bahwa sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan ketentuan pembangunan disegala bidang yang memerlukan berbagai bidang keahlian dan keterampilan, kreativitas, kualitas dan efisiensi kerja sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Penyesuaian itu dilakukan antara lain melalui perubahan kurikulum sehingga mulai tahun ajaran 2014/2015, SMK Muhammadiyah Prambanan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan petunjuk pelaksanaannya.

iii. Lama Pendidikan

Pendidikan SMK Muhammadiyah Prambanan berlangsung 3 (tiga) tahun, dengan digunakannya sistem kelas sehingga terdapat kelas I, II, dan III serta diterapkannya sistem semester sebagai satuan waktu dan satu ajaran terdiri atas dua semester. Program PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan pada akhir kelas II semester II bulan September - November. Program PKL ini bertujuan sebagai pengenalan siswa kepada dunia industri yang sebenarnya.

iv. Kegiatan Praktik Mengajar

Mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta diklat. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Mata diklat praktik, khususnya bidang keahlian teknik elektronika, di SMK Muhammadiyah Prambanan dilaksanakan satu minggu sekali dengan waktu alokasi 8x45 menit. Dalam sistem ini, kelas akan diminta untuk membuat beberapa hardware yang telah terangkum dalam jobsheet.

Setiap pertemuan pada pembelajaran akan diberikan *job sheet*, yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kompetensi siswa tersebut. Namun sebelumnya akan diberikan teori sebagai pendahuluan sebelum melaksanakan praktik. Teori yang disampaikan adalah teori yang mendukung mengerjakan *job sheet*, sehingga dalam proses pengerjaan *job sheet* tersebut, siswa telah memiliki pengetahuan dan cara menyelesaikan *job sheet* tersebut.

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan sesuai materi yang ingin dievaluasikan tercapai dengan pemberian tugas dalam bentuk jobsheet latihan untuk dikerjakan langsung setelah materi selesai disampaikan.

#### 5. Ketrampilan Mengajar Lainnya

Seorang pendidik harus memiliki beberapa langkah pembelajaran lain sebagai pendukung dalam penerapan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang digunakan dan dianggap cukup untuk digunakan memiliki kapasitas yang cukup baik, dikarenakan terkadang terdapat hal lain yang sebelumnya tidak terduga muncul sebagai masalah baru yang nantinya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang proses pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan humor dalam proses pembelajarannya sebagai *trigger*, disamping itu memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

#### 6. Umpan Balik Guru Pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru

pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### A. Analisis Kegiatan PLT

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang diampu sangatlah diperlukan demi pelaksanaan mengajar yang baik dan terencana. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode mengajar, karakter siswa maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta diklat harus bervariasi sesuai dengan karakter siswa.
3. Menunjukkan dan mendemostrasikan contoh cara mengerjakan tugas yang disampaikan dalam materi praktek secara langsung kepada peserta diklat, akan memberikan kemudahan bagi peserta diklat untuk dapat memahaminya.
4. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam praktik.
5. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
6. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Secara umum Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut :

#### 1. Hambatan Dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan dalam pelaksanaan PLT yang dapat mengurangi atau menunda pelaksanaan kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

##### a. Hambatan Secara Umum

Pelaksanaan PLT juga mengalami hambatan . Hal tersebut dikarenakan :

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang.

- 2) Siswa tidak mempunyai buku pegangan, walaupun di perpustakaan ada, tetapi siswa tidak tertarik untuk meminjamnya.
  - b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar
    - 1) Suasana yang kurang kondusif
 

Suasana belajar yang kurang kondusif diakibatkan oleh siswa lain yang terkadang datang dan mengganggu proses pembelajaran, kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran non praktikal.
    - 2) Terbatasnya peralatan (media pembelajaran)
 

Media pembelajaran yang ketersediaannya terbatas menjadikan pengajar tidak dapat membimbing peserta didik secara maksimal. Fasilitas yang terbatas serta Media berupa komputer sudah tersedia namun terkadang software tidak *compatible*.
2. Usaha Mengatasinya
- a. Konsultasi dengan pembimbing
 

Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata diklat yang akan diajarkannya.
  - b. Berkreasi dengan berimprovisasi
 

Pratikan melakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar siswa lebih tertarik untuk belajar sebagai penghindar rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajar maka. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan menyampaikan materi dengan diselingi dengan mendiskusikan topik yang menarik dan tidak lupa humor juga diberikan. Berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
  - c. Menegur siswa
 

Praktikan menegur siswa yang melakukan hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
  - d. Diskusi di luar kelas
 

Praktikan juga mengajak diskusi siswa di luar pelajaran, yang dirasa oleh praktikan sangat efektif untuk dapat mengontrol tindakan siswa jika berada di kelas.
  - e. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
 

Penerapan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk

menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta diklat karena suasana yang tidak kondusif.

f. Memberi motivasi kepada peserta didik

Diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

## 2. Kegiatan Non Proses Belajar Mengajar

### 1) Penyusunan Matrik

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	: Merencanakan jadwal program kerja pembelajaran dan kegiatan sekolah
Bentuk Kegiatan	: Penyusunan dan pembuatan matriks program kerja harian
Tempat Kegiatan	: Di kos
Waktu Pelaksanaan	: Sabtu, 07Oktober2017
Sasaran	: Mahasiswa PLT
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Menyusun program kegiatan
Peran Dosen	: Memberi pengarahan dan saran-saran yang berhubungan dengan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Prambanan
Biaya	: -
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: terselesaikannya matriks program PLT/Magang III yang akan dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan
Jumlah Jam	: 2 Jam

### 2) Mengikuti Kegiatan Sekolah (Upacara Bendera Hari Senin)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	: Meningkatkan rasa nasionalisme dan

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
	mendisiplinkan siswa
Bentuk Kegiatan	: Upacara bendera dan pendisiplinan siswa
Tempat Kegiatan	: Di lapangan upacara
Waktu Pelaksanaan	: Setiap Hari Senin
Sasaran	: Seluruh warga SMK Muhammadiyah Prambanan
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Mendampingi dan turut menjadi peserta
Peran Guru	: Mendampingi dan turut menjadi peserta
Biaya	: -
Kendala	: -
Solusi	: -
Hasil	: Pengibaran bendera merah putih dan pendisiplinan siswa
Jumlah Jam	: 1 Jam/ Harinya

## 3) Piket

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	: Membantu kegiatan persekolahan
Bentuk Kegiatan	: Input data siswa, Pengganti guru absen, , pengumpulan data siswa, pengumpulan tugas buku
Tempat Kegiatan	: Pengajaran TKJ, BK, Tata Usaha, Perpus, Pengajaran
Waktu Pelaksanaan	: Kamis, 21 September 2017  Kamis, 28 September 2017  Senin, 30 September 2017  Kamis, 5 Oktober 2017  Kamis, 12 Oktober 2017  Jum'at, 13 Oktober 2017  Kamis, 19 Oktober 2017  Jum'at, 20 Oktober 2017

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
	Sabtu, 02November2017  Kamis, 09November2017  Jum'at, 10 November 2017
Sasaran	: -
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Membantu pekerjaan guru
Peran Guru	: Membantu pelaksanaan dan memberi instruksi
Dana	: -
Kendala	: Banyaknya siswa yang ingin mengajukan jam pelajaran.
Solusi	: Bekerjasama dengan guru untuk memberikan tugas pada jam kosong.
Hasil	: Data siswa yang sudah diinput, Seragam yang sudah dibagikan, Materi ajar
Jumlah Jam	: 84 Jam

## 4) Penarikan Mahasiswa PLT

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	: Menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa
Bentuk Kegiatan	: Penarikan oleh DPL Pamong Bp. Aan Ardian,M.Pd
Tempat Kegiatan	: Di Ruang Meeting Sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan
Waktu Pelaksanaan	: Kamis, 16 November2017
Sasaran	: Mahasiswa PLT
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Membuat laporan
Peran Kepsek dan Koordinator PLT	: Penyerahan kembali mahasiswa PLT kepada Dosen Pamong
Peran Dosen	: Menarik kembali mahasiswa PLT
Kendala	: -

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Solusi	: -
Hasil	: Penarikan Mahasiswa PLT
Jumlah Jam	: 1 Jam

## 5) Pembuatan Laporan

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	: Sebagai wujud pertanggungjawaban dan sebagai evaluasi kegiatan PLT yang berguna untuk pengetahuan kependidikan dimasa mendatang.
Bentuk Kegiatan	: Penyusunan dan pelaporan hasil kegiatan PLT
Tempat Kegiatan	: Di Kos
Waktu Pelaksanaan	: Selasa, 14 November2017 Rabu, 15 November2017 Kamis, 16 November2017 Jum'at, 17 November2017 Sabtu, 18November2017
Sasaran	: DPL, GPL, LPPMP, Seluruh Pembaca Laporan
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Membuat laporan
Peran Guru	: Membantu penyelesaian laporan denganpengkoreksian
Peran Dosen	: Membantu pelaksanaan laporan baik bimbingan, semangat.
Kendala	: Banyaknya lampiran yang dibutuhkan dan harus diprint
Solusi	: Mendaftarkan apa saja yang akan diprint
Hasil	: Laporan PLT
Jumlah Jam	: 20jam

## 6) Pengenalan Lingkungan Sekolah Siswa Baru

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	: Pengenalan lingkungan sekolah kepada murid baru
Bentuk Kegiatan	: Penegnanan lingkungan sekolah, wiyata mandala, outbond, PBB, makrab
Tempat Kegiatan	: Ruang kelas, lapangan sepakbola, lapangan basket
Waktu Pelaksanaan	: Sabtu, 03 Juni2017  Sabtu, 10 Juni2017  Sabtu, 17 Juni2017  Sabtu, 01 Juli 2017  Sabtu, 08 Juli 2017  Sabtu, 15 Juli 2017  Selasa, 12 September 2017  Rabu, 13 September 2017  Kamis, 14 Sempteber 2017  Jumat, 15 September2017  Sabtu, 16 September2017
Sasaran	: Siswa baru SMK Muhammadiyah Prambanan
Sumber Dana	: -
Peran Mahasiswa	: Pendamping PLS, Panitia PLS
Peran Guru	: Membantu pelaksanaan dan memberi instruksi
Dana	: -
Kendala	: Banyaknya siswa yang tidak mmatuhi tata tertib, seperti tidak membawa perlengkapan yang sudah ditentukan
Solusi	: Memberikan hadiah berupa senam “BUTO”.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Hasil	: Pengetahuan Siswa mengenai sekolah yang akan dijadikan tempat sebagai menuntut ilmunya bertambah, membentuk karakter siswa sejak awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
Jumlah Jam	: 55 Jam

7) Panitia Turnamen Bulutangkis dalam rangka Perpisahan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	: Perpisahan
Bentuk Kegiatan	: Turnamen Bulutangkis
Tempat Kegiatan	: Lapangan Basket sekolah, Jalan sekitar SMK Muhammadiyah Prambanan,
Waktu Pelaksanaan	: Selasa, 14 November 2017
Sasaran	: Guru, Karyawan, dan siswa SMK Muhammadiyah Prambanan
Sumber Dana	: Kas Kelompok PLT : @Rp 50.000,- x 17
Peran Mahasiswa	: Panitia Turnamen
Peran Guru	: Pelaksana
Dana	: -
Kendala	: Tidak semua guru dan staff yang mengikuti
Solusi	: Diberikan undangan secara formal agar peserta memiliki minat lebih
Hasil	: Semua warga sekolah berolahraga dengan senang
Jumlah Jam	: 9 Jam

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI TP

##### a. RPP untuk Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, siswa diharapkan mampu memahami dan mengetahui Materi apa saja yang akan diajarkan selama satu semester. Metode yang digunakan adalah Penugasan, diskusi kelompok, tanya jawab, Ceramah. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrumen penilaian dibuat mengacu pada kompetensi

dasar materi pokok. Pada Pertemuan ini siswa diberikan pengetahuan dasar mengenai pelajaran teori gerinda, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk kedepannya mengenai materi – materi yang akan diberikan.

b. RPP untuk Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, materi yang diberikan yaitu tentang pengenalan komponen mesin gerinda. Metode yang digunakan pada pertemuan ini adalah diskusi, penugasan kelompok, tanya jawab, ceramah. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrumen penilain dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini meliputi komponen mesin gerinda, komponen roda gerinda dan kegunaannya.

c. RPP untuk Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, materi yang diajarkan yaitu tentang macam bentuk roda gerinda beserta fungsi sesuai dengan bentuknya. Metode yang digunakan pada pertemuan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrumen penilain dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini mengenai macam –macam roda gerinda berdasar bentuknya beserta kegunaannya.

d. RPP untuk Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, siswa mendapat materi ajar sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu macam bentuk roda gerinda pada tahap 2 ini difokuskan pada roda gerinda bentuk khusus Berdasarkan Bentuk dan Fungsinya. Metode yang digunakan pada pertemuan ini adalah penugasan, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrumen penilain dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Siswa diberikan tugas untuk menyebutkan dan menjelaskan fungsi beberapa bentuk roda gerinda.

e. RPP untuk Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima, siswa mendapat materi ajar Identitas pada roda gerinda, identitas ini biasa terdapat pada sisi samping roda gerinda. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrumen penilain dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Metode yang digunakan adalah penugasan, ceramah, diskusi, dan tanya

jawab. Siswa diberikan tugas berupa pembabaran identitas roda gerinda dengan diberikan label roda gerinda.

f. RPP untuk pertemuan keenam

Pada pertemuan keenam, siswa mendapat materi ajar factor pemilihan roda gerinda Berdasarkan factor tetap dan factor yang berubah ubah. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrumen penilain dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Metode yang digunakan adalah penugasan, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Siswa diberikan tugas berupa soal essay mengenai factor yang diperlukan untuk pemilihan roda gerinda.

g. RPP untuk pertemuan ketujuh

Pada pertemuan ketujuh, siswa mendapat materi ajar mengenai tingkat kekerasan dan struktur roda gerinda. alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrument penilaian dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Siswa diberikan perlakuan Tanya jawab mengenai tingkat kekerasan roda gerinda dan struktur roda gerinda.

h. RPP untuk pertemuan ke delapan

Pada pertemuan ke delapan ini siswa mendapatkan materi ajar mengenai pembentukan roda gerinda dan macam pembentukannya. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrument penilaian dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Siswa diberikan perlakuan Tanya jawab mengenai pembentukan roda gerinda serta macam pembentukannya.

i. RPP untuk pertemuan ke sembilan

Pada pertemuan ke Sembilan ini siswa mendapatkan materi ajar mengenai pengasahan roda gerinda / dressing dan bahan asah serta langkah pengasahan. Alokasi waktu yang dirancang sesuai dengan pelaksanaan, serta instrument penilaian dibuat mengacu pada kompetensi dasar materi pokok. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Siswa diberikan perlakuan penugasan evaluasi keseluruhan materi yang telah diberikan selama pembelajaran.

## 2. Evaluasi Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar terbimbing yang kami lakukan selama  $\pm$  8 minggu ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Selama pelaksanaan PLT praktikan memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi serta cara menangani permasalahan dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa.

Selama praktikan mengajar di kelas XI TP A - D, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan. Sehingga praktikan dituntut untuk bisa mengendalikan dan mengontrol siswa yang memiliki sikap kurang baik di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan harus sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh praktikan selama praktik mengajar bersifat internal maupun eksternal, yakni:

### a. Internal

- 1) Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas.
- 2) Pengendalian emosi yang masih kurang.

### b. Eksternal

- 1) Siswa di belakang cenderung ramai, kurang memperhatikan materi sehingga harus membutuhkan perlakuan yang ekstra.
- 2) Beberapa siswa kurang antusias saat diberikan penugasan baik pencatatan maupun soal.
- 3) Karakter dan kemampuan siswa yang beraneka ragam
- 4) Masalah yang berkaitan dengan sopan santun seperti cara berpakaian, berbicara, dan lain-lain.
- 5) Masalah yang berkaitan dengan kebersihan kelas.
- 6) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu siswa yang masih dalam masa remaja "labil" kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu.
- 7) Siswa yang sering keluar kelas dengan berbagai alasan.

Hambatan yang dialami oleh praktikan tentu saja harus diatasi dengan berbagai cara. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- a. Ketika menerangkan materi ajar, suara diperjelas dan melakukan pengulangan kata dan mencatatnya di whiteboard.

- b. Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata ajar yang akan diajarkannya serta dengan kelas yang akan diajar.
- c. Menegur siswa yang ramai, memberikan pertanyaan dan terapi kejut kepada siswa yang ramai.
- d. Sebagai penghindar rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka dilakukan kreasi dan improvisasi dengan kombinasi humor dalam pembelajaran.
- e. Bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.
- f. Siswa lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar para siswa beri motivasi dan imajinasi kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru yang profesional sangatlah sulit. Banyak hal yang sangat perlu diperhatikan dalam memberikan materi kepada siswa. Variasi penyampaian materi juga penting agar informasi lebih terserap maksimal oleh siswa dan pengelolaan kelas tentunya sangat dibutuhkan.

Guru merupakan pilar bangsa yang mempunyai tanggung jawab besar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter bangsa yang tangguh dan cinta tanah air, melalui generasi generasi yang ditempa disekolah. Maka dari itu, guru harus dapat memotivasi dan menempa mental siswanya untuk terus maju dan berkembang.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah Prambananselama 2 bulan mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PLT adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
2. PLT adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Penerjunan kelapangan menjadikan kita berhadapan langsung dengan permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
3. PLT akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PLT menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata di lapangan. Hal ini bertujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B. SARAN**

Demi keberhasilan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti:

##### **1. Bagi Pihak SMK Muhammadiyah Prambanan**

- a. Meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- c. Hendaknya proses pengajaran guru program diklat di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan, pemakaian media pembelajaran dipergunakan dengan seefisien dan seefektif mungkin sehingga peserta didik benar-benar memiliki kompetensi yang diharapkan.

## **2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kerjasamayang sudah terjalin dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PLT, supaya mahasiswa yang melaksanakan PLT pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi.
- b. Program pembekalan PLT hendaknya lebih difokuskan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
- c. Mempertahankan dan lebih memberikan bimbingan dan dukungan moril agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- d. Hendaknya permasalahan di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PLT yang akan datang agar mereka memiliki solusi yang matang untuk diberikan.

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PLT dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.

- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Panduan KKN – PLT 2011*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panduan Pengajaran Mikro 2011*. Yogyakarta : UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I* Yogyakarta : UNY.

# LAMPIRAN



	b. Relokasi Perpustakaan Babul 'Ilm	6							6	
	c. Pertandingan Bulutangkis dalam rangka perpisahan PLT UNY 2017							5	5	
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>								0	
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	8	
	b. Piket Harian	8	8	8	8	8	8	8	64	
	d. Pemutaran Film G30S PKI		2						2	
									0	
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PLT</b>									
	a. <b>Persiapan</b>									
	1) Mempelajari Buku panduan PLT 2017									
	2) Mempelajari contoh laporan PLT									
	b. Pelaksanaan									
	1) Membuat Laporan PLT									
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi									
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PLT									
	<b>JUMLAH JAM</b>	51	41	29	24	33	31	25	54	288

**Kepala Sekolah**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mahasiswa**

**Drs. H. Iskak Riyanto**  
**NIP.19611214 198903 1 00 5**

**Aan Ardian, M.Pd**  
**NIP. 19780131 200312 1 002**

**Fariz Hashfie S**  
**NIM. 14503241022**

**LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Sekolah	: Smk Muhammadiyah Prambanan	Nama Mahasiswa	: Fariz Hashfie S
Alamat Sekolah	: Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta	NIM	: 14503241022
Guru pembimbing	: Acok Hadi Sabara,S.Pd	FAK/JUR/PR.STUDI	: FT / P.T Mesin
		Dosen Pembimbing	: Aan Ardian,M.Pd

<b>NO.</b>	<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>HASIL KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Jumat, 15 september 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Serah terima mahasiswa peserta PPL UNY 2017 di SMK Muhammadiyah Prambanan.</li> <li>- Observasi kegiatan praktik dan belajar teori di kelas jurusan Teknik Pemesinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebanyak 17 mahasiswa peserta PPL UNY 2017 di terima di SMK SMK Muhammadiyah Prambanan.</li> <li>- Data-data proses pembelajaran dan perilaku siswa saat belajar</li> </ul>	
2.	Sabtu, 16 september 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian guru pembimbing PPL</li> <li>- Konsultasi dan Bimbingan Mata Pelajaran Teori Teknik Gerinda dengan guru yang bersangkutan dan Las OAW (Acok Hadi Sabara, S. Pd.T)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memperoleh guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh koordinator PLT disekolah.</li> <li>- Pembahasan mengenai bahan ajar dan perangkatnya untuk mata pelajaran Teori Gerinda dan Praktik Las OAW/SMAW yang harus disiapkan sebelum mengajar.</li> <li>- Pembahasan mengenai koordinasi saat mengajar dan materi ajar serta rpp yang harus dipersiapkan untuk mata pelajaran Teori Gerinda dan Praktik las OAW/SMAW.</li> </ul>	
3.	Senin, 18 september 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan RPP pertemuan pertama Teori Gerinda</li> <li>- Relokasi serta tata ulang perpustakaan Babul Ilmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP mata pelajaran Teori Gerinda pertemuan pertama : Komponen Roda Gerinda</li> <li>- Perpustakaan tertata rapi serta terisi</li> </ul>	

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			beberapa furniture baru	
4.	Selasa, 19 September 2017	- Membantu mengajar praktik las OAW blok kelas X TP C	- Membuat 3 jalur las tembus - Membuat 3 jalur las tembus dengan bahan tambah	
5.	Rabu, 20 September 2017	- Mendampingi pembelajaran teori gerinda pada kelas XI TP C bersama Bp. Acok Hadi Sabara, S.Pd.T	- Mengamati rangkaian pembelajaran teori gerinda pada kelas serta tradisi pengkondisian kelas - Mengamati Metode Pembelajaran` - Mengamati Respon siswa terhadap pembelajaran	
6.	Kamis, 21 September 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	- Menyerahkan tugas kelas - Mencatat kegiatan sekolah - Presensi kelas sekolah	
7.	Jumat, 22 September 2017	- Mendampingi pembelajaran teori gerinda pada kelas XI TP D bersama Bp. Acok Hadi Sabara, S.Pd.T	- Mengamati rangkaian pembelajaran teori gerinda pada kelas serta tradisi pengkondisian kelas - Mengamati Metode Pembelajaran - Mengamati Respon siswa terhadap pembelajaran	
8.	Sabtu, 23 September 017	- Penyusunan RPP dan materi ajar pertemuan kedua teori gerinda	- RPP TG pertemuan kedua : Macam Bentuk Roda Gerinda - Penyusunan materi ajar untuk pertemuan kedua	
9.	Senin, 25 September 2017	- Pertemuan pertama teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP B (Blok) dan XI TP A	- Pembukaan - Perkenalan - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Komponen Roda Gerinda serta	

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Fungsinya - Memberikan tugas macam perekat pada roda gerinda serta contohnya	
10.	Selasa, 26 September 2017	- Penyusunan catatan Harian serta Matriks PLT	- Mencatat Kegiatan Selama di Sekolah - Menyusun Matriks Rencana Kegiatan PLT	
11.	Rabu, 27 September 2017	- Pertemuan pertama teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP C	- Pembukaan - Perkenalan - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Komponen Roda Gerinda serta Fungsinya - Memberikan tugas macam perekat pada roda gerinda serta contohnya	
12.	Kamis, 28 September 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	- Memberi tugas di kelas - Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir - Mencatat kegiatan sekolah	
13.	Jumat, 29 September 2017	- Pertemuan pertama teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP D	- Pembukaan - Perkenalan - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Komponen Roda Gerinda serta Fungsinya - Memberikan tugas macam perekat pada roda gerinda serta contohnya	
14.	Sabtu, 30 September 2017	- Penyusunan RPP dan materi ajar pertemuan ketiga teori gerinda	- RPP TG pertemuan ketiga : Struktur Roda Gerinda - Penyusunan materi ajar untuk pertemuan kedua	

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

15.	Senin, 02 Oktober 2017	- Pertemuan kedua teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP B dan XI TP A	- Pembukaan - Evaluasi materi sebelumnya - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Bentuk Roda gerinda sesuai Fungsinya	
16.	Selasa, 03 Oktober 2017	- Penyusunan catatan Harian serta Matriks PLT	- Mencatat Kegiatan Selama di Sekolah - Menyusun Matriks Rencana Kegiatan PLT	
17.	Rabu, 04 Oktober 2017	- Pertemuan kedua teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP C	- Pembukaan - Evaluasi materi sebelumnya - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Bentuk Roda gerinda sesuai Fungsinya	
19.	Kamis, 05 Oktober 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	- Memberi tugas di kelas - Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir - Mencatat kegiatan sekolah	
20.	Jumat, 06 Oktober 2017	- Pertemuan kedua teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP D	- Pembukaan - Evaluasi materi sebelumnya - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Bentuk Roda gerinda sesuai Fungsinya	
21.	Sabtu, 07 Oktober 2017	- Penyusunan RPP dan materi ajar pertemuan keempat teori gerinda	- RPP TG pertemuan keempat : Identitas Roda Gerinda - Penyusunan materi ajar untuk pertemuan kedua	
22.	Senin, 09 Oktober 2017	- UTS	-	

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

23.	Selasa, 10 Oktober 2017	- Penyusunan catatan Harian serta Matriks PLT	- Mencatat Kegiatan Selama di Sekolah - Menyusun Matriks Rencana Kegiatan PLT	
24.	Rabu, 11 Oktober 2017	- UTS	-	
25.	Kamis, 12 Oktober 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	- Memberi tugas di kelas - Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir - Mencatat kegiatan sekolah	
26.	Jumat, 13 Oktober 2017	- UTS	-	
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	- UTS	-	
28.	Senin, 16 Oktober 2017	- Pertemuan ketiga teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP B dan XI TP A	- Pembukaan - Evaluasi materi sebelumnya - Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Struktur Roda Gerinda dan penjelasannya	
29.	Selasa, 17 Oktober 2017	-	-	
30.	Rabu, 18	- Pertemuan ketiga teori TG Teknik	- Pembukaan	

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	Oktober 2017	Pemesinan Kelas XI TP C	<ul style="list-style-type: none"><li>- Evaluasi materi sebelumnya</li><li>- Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Struktur Roda Gerinda dan penjelasannya</li></ul>	
31.	Kamis, 19 Oktober 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi tugas di kelas</li><li>- Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir</li><li>- Mencatat kegiatan sekolah</li></ul>	
32.	Jum'at, 20 Oktober 2017	- Pertemuan ketiga teori TG Teknik Pemesinan Kelas XI TP D	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembukaan</li><li>- Evaluasi materi sebelumnya</li><li>- Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Struktur Roda Gerinda dan penjelasannya</li></ul>	
33.	Sabtu, 21 Oktober 2017	- Penyusunan RPP dan materi ajar pertemuan keempat teori gerinda	<ul style="list-style-type: none"><li>- RPP TG pertemuan keempat : Identitas Roda Gerinda</li><li>- Penyusunan materi ajar untuk pertemuan kedua</li></ul>	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertemuan ke empat Memberikan penugasan evaluasi pembelajaran komponen roda gerinda serta bentuk roda gerinda pada kelas XI TP B</li><li>- Pertemuan ke empat teori TG Teknik Pemesinan kelas XI TP A</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembukaan</li><li>- Evaluasi materi sebelumnya</li><li>- Menjelaskan mata ajar Teori Gerinda : Macam Struktur Roda Gerinda dan penjelasannya</li></ul>	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	- Penyusunan Catatan Harian dan konsultasi RPP dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"><li>- Catatan tersusun dengan rapi sesuai dengan penugasan dan jadwal pelaksanaan</li></ul>	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertemuan ke empat teori TG untuk kelas XI TP C ditunda dikarenakan sedang praktik blok</li><li>- Pendampingan praktik gambar inventor</li></ul>		

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		XI TP C di lab gambar		
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	- Memberi tugas di kelas - Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir - Mencatat kegiatan sekolah	
37.	Jum'at, 27 Oktober 2017	- XI TP D ijin pengurusan praktik magang		
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	- Penyusunan catatan harian	- Catatan tersusun hingga hari ini	
39.	Senin, 30 Oktober 2017	- Pertemuan ke lima Memberikan penugasan evaluasi pembelajaran identitas roda gerinda pada kelas XI TP B - Pertemuan ke lima teori TG Teknik Pemesinan kelas XI TP A Memberikan penugasan evaluasi pembelajaran identitas roda gerinda	- Evaluasi pembelajaran telah dikerjakan dengan baik terkumpul 19 pekerjaan dari 29 XI TP B - Terkumpul 24 dari 26 siswa XI TP A	
40.	Selasa, 31 Oktober 2017	- Penyusunan laporan PLT serta RPP	- Laporan PLT tersusun hingga BAB 2 serta tersusun 5 RPP	
41.	Rabu, 1 November 2017	- Pertemuan ke empat teori TG untuk kelas XI TP C	- Evaluasi ditunda dikarenakan siswa belum paham	
42.	Kamis, 2 November 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH	- Memberi tugas di kelas - Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir - Mencatat kegiatan sekolah	
43.	Jum'at, 3 November 2017	- PIKET HARIAN SEKOLAH - Dikarenakan XI TP D praktik blok maka teori gerinda ditiadakan	- Memberi tugas di kelas - Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir - Mencatat kegiatan sekolah	
44.	Sabtu, 4	- Penyusunan catatan harian	- Catatan tersusun hingga hari ini	

## LAPORAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	November 2017			
45.	Senin, 6 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertemuan ke 5 Membagikan hasil penugasan evaluasi pembelajaran komponen roda gerinda serta bentuk roda gerinda pada kelas XI TP B</li><li>- Pertemuan ke 5 teori TG Teknik Pemesinan kelas XI TP A membagikan hasil penugasan evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembukaan</li><li>- Pembagian Evaluasi materi</li><li>- Pembahasan soal Evaluasi</li></ul>	
46.	Selasa, 7 November 2017			
47.	Rabu, 8 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Praktik blok XI TP C maka pembelajaran teori gerinda ditiadakan</li></ul>		
48.	Kamis, 9 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- PIKET HARIAN SEKOLAH</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi tugas di kelas</li><li>- Presensi seluruh perangkat sekolah yang hadir dan tidak hadir</li><li>- Mencatat kegiatan sekolah</li></ul>	
49.	Jum'at, 10 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- XI TP D pembelajaran praktik blok</li><li>- Pembuatan rangka mesin press</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembentukan Pondasi Awal rangka</li></ul>	
50.	Sabtu. 11 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Libur Jurusan Teknik Pemesinan</li></ul>		
51.	Senin, 13 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengerjaan Rangka Mesin Press Sampah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Meneruskan Pengerjaan Rangka</li></ul>	
52.	Selasa, 14 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengerjaan Rangka Mesin Press Sampah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembentukan bagian dalam dan detailing rangka</li></ul>	
53.	Rabu, 15 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan rangka press</li><li>- Penguatan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan rangka press</li><li>- Pengelasan dan penggerindaan</li></ul>	
54.	Kamis, 16 November 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penarikan Mahasiswa PLT UNY</li><li>- Pembuatan pintu masuk dan keluar sampah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan rangka pintu masuk dan keluar sampah</li></ul>	

**SILABUS PRODUKTIF**

NAMA SEKOLAH : **SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**  
 MATA PELAJARAN : Muatan Lokal Teori Gerinda  
 KELAS/SEMESTER : XI / 1  
 STANDAR KOMPETENSI : IDENTIFIKASI RODA GERINDA  
 KODE KOMPETENSI : BDM.GERINDA.01  
 1AALOKASI WAKTU : 32 x 45 menit  
 KOMPETENSI DASAR : 1. PEMILIHAN RODA GERINDA YANG SESUAI DAN PERLENGKAPANNYA  
 2. MELAKSANAKAN PEKERJAAN DENGAN MESIN GERINDA

SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	LINGKUP PEMBELAJARAN	MATERI POKOK PEMBELAJARAN			PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
			SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN		TM	PS	PI	
A. Mengidentifikasi Komponen Roda Gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen roda gerinda diidentifikasi secara spesifik berdasar fungsi</li> <li>▪ Menentukan komponen roda gerinda sesuai berdasarkan benda kerja yang digerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pekerjaan dilakukan secara mandiri meliputi pemahaman komponen serta fungsinya</li> <li>▪ Pemilihan/ penentuan roda gerinda berdasar <i>abrasive</i> dan <i>bond</i> yang sesuai dengan benda kerja yang akan digerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen batu gerinda beserta spesifikasinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemilihan batu gerinda berdasar komponen</li> </ul>	Unjuk kerja Tes tertulis				Modul bekerja dengan mesin gerinda
B. Mengidentifikasi macam bentuk roda gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Batu gerinda dipilih dan digunakan berdasar spesifikasi pekerjaan.</li> <li>▪ Menggerinda berdasar kebutuhan benda kerja sesuai bentuk roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pekerjaan dilaksanakan secara individu meliputi pemahaman macam bentuk roda gerinda beserta fungsinya</li> <li>▪ Pemilihan/ penentuan roda gerinda berdasar bentuknya yang sesuai dengan benda kerja yang akan digerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Macam bentuk roda gerinda sesuai dengan kebutuhan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemilihan batu gerinda berdasar bentuk</li> </ul>	Unjuk kerja Tes tertulis				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul bekerja dengan mesin gerinda</li> </ul>

SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	LINGKUP PEMBELAJARAN	MATERI POKOK PEMBELAJARAN			PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
			SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN		TM	PS	PI	
C. Mengidentifikasi macam bentuk roda gerinda khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Batu gerinda dipilih dan digunakan berdasar spesifikasi pekerjaan.</li> <li>Menggerinda berdasar kebutuhan benda kerja sesuai bentuk roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan dilaksanakan secara individu meliputi pemahaman macam bentuk roda gerinda beserta fungsinya</li> <li>Pemilihan/ penentuan roda gerinda berdasar bentuknya yang sesuai dengan benda kerja yang akan digerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam bentuk roda gerinda sesuai dengan kebutuhan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan batu gerinda berdasar bentuk</li> </ul>	Unjuk kerja Tes tertulis				<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bekerja dengan mesin gerinda</li> </ul>
D. Pemahaman Identitas roda gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pembelajaran identitas/ label roda gerinda terkait pengkodean</li> <li>Melaksanakan evaluasi pembelajaran terkait roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis bahan asah</li> <li>Butiran bahan asah</li> <li>Tingkat kekerasan</li> <li>Jenis bahan perekat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis bahan asah</li> <li>Ukuran Butiran bahan asah</li> <li>Tingkat kekerasan</li> <li>Jenis bahan perekat</li> <li>Susunan butiran bahan asah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan roda gerinda sesuai dengan kebutuhan berdasar label / identitas roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bekerja dengan mesin gerinda</li> </ul>
E. Faktor Pemilihan Roda Gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Batu gerinda ditentukan berdasar dengan faktor yang perlu diperhatikan</li> <li>Factor yang berubah               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan putaran</li> <li>Pemakanan atau tekanan</li> <li>Kondisi mesin</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>faktor penentu pemilihan roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor tetap</li> <li>Faktor berubah ubah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih roda gerinda berdasar faktor standar yang telah ditentukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bekerja dengan mesin gerinda</li> </ul>
F. Pembentukan Roda Gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah pembentukan roda gerinda datar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam pembentukan roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah pembentukan roda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Tes</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bekerja dengan</li> </ul>

SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	LINGKUP PEMBELAJARAN	MATERI POKOK PEMBELAJARAN			PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
			SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN		TM	PS	PI	
	pembentukan roda gerinda <ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk roda gerinda sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>		dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah pembentukan roda gerinda</li> </ul>	gerinda secara teori	tertulis				mesin gerinda
G. Pengasahan Roda Gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pembelajaran pengasahan roda gerinda</li> <li>Memahami langkah pengasahan roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis roda putar intan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebab tumpulnya roda gerinda</li> <li>Macam alat pengasah roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan bahan asah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bekerja dengan mesin gerinda</li> </ul>
H. Struktur dan tingkat kekerasan roda gerinda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pembelajaran struktur dan tingkat kekerasan roda gerinda</li> <li>Memahami berbagai macam struktur roda gerinda</li> <li>Memahami berbagai tingkat kekerasan roda gerinda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Roda gerinda lunak</li> <li>Roda gerinda keras</li> <li>Struktur roda gerinda terbuka</li> <li>Struktur roda gerinda padat</li> <li>Struktur roda gerinda berpori</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembelajaran dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Roda gerinda lunak</li> <li>Roda gerinda keras</li> <li>Struktur roda gerinda terbuka</li> <li>Struktur roda gerinda padat</li> <li>Struktur roda gerinda berpori</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan batu gerinda sesuai struktur dan tingkat kekerasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bekerja dengan mesin gerinda</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### I. Identitas Mata Pelajaran/Mata Diklat

1. Program studi Keahlian : Teknik Pemesinan
2. Mata Pelajaran : Teori Gerinda
3. Kelas/Semester : XI/1
4. Standar Kompetensi : Roda Gerinda
5. Kompetensi Dasar : Identifikasi Roda Gerinda
6. Indikator : Mengidentifikasi komponen roda gerinda
7. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( 4 Pertemuan)

### II. Kemampuan dasar / Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan komponen roda gerinda
2. Siswa dapat Menjelaskan komponen roda gerinda
3. Siswa dapat mengidentifikasi jenis bahan roda gerinda sesuai kebutuhan

### III. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1 : Bagian bagian Roda Gerinda
  - a. Butiran Asah (*Abrasive*)
  - b. Perekat (*Bond*)

### IV. Metode / Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Diskusi dan Demonstrasi
2. Media : Modul, Power point
3. Alat Pelajaran : white board, board marker

### V. Langkah-langkah Kegiatan

#### Pertemuan ke 1

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Aspek pendidikan karakter dan life skills yang dikembangkan
1	Kegiatan pendahuluan a. Pendahuluan  b. Apresiasi	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka kegiatan pembelajaran.</li> <li>✓ Guru memimpin do'a sblm belajar</li> <li>✓ Guru melakukan absensi.</li> <li>✓ Tadarus bersama</li> <li>✓ Guru bertanya fungsi roda gerinda</li> <li>✓ Siswa mampu menerapkan tugas dengan tanggung jawab, jujur dan disiplin</li> </ul>

	c. Motivasi		✓ Guru memberi penjelasan mengenai pentingnya roda gerinda dalam proses penggerindaan.
2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyebutkan komponen roda gerinda</li> <li>▪ Guru menjelaskan komponen roda gerinda</li> <li>▪ Guru menjelaskan macam jenis bahan komponen sesuai dengan benda yang digerinda</li> <li>▪ Siswa mencatat penjelasan komponen roda gerinda</li> <li>▪ Siswa mengerjakan evaluasi materi pembelajaran komponen roda gerinda</li> </ul>	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa memperhatikan dengan <i>cermat</i></li> <li>✓ Siswa memperhatikan dengan <i>cermat</i></li> <li>✓ Siswa memperhatikan dengan <i>cermat</i></li> <li>✓ Siswa mencatat dengan jelas dan lengkap</li> <li>✓ Siswa mengerjakan evaluasi dengan benar</li> </ul>
3	Penutup	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan</li> <li>✓ Guru menyampaikan materi minggu depan</li> <li>✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>

## VI. Sumber Belajar

1. Umaryadi, S.Pd, Modul BEKERJA DENGAN MESIN GERINDA TEKNOLOGI & INDUSTRI. Yudhistira, Surakarta : 2007
2. Mursidi,Hadi.2013.TEKNIK PEMESINAN GERINDA 1.Cimahi : KEMENDIKBUD

## VII. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-10)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Penggunaan Alat Ukur				
4.	Hasil unjuk kerja				
Jumlah SKOR akhir					

Penilaian tertulis.

### Soal :

1. sebutkan macam perekat pada roda gerinda beserta penjelasannya (Min. 3)
2. jelaskan apa yang dimaksud butiran bahan asah !

### Jawaban:

1. Macam perekat pada roda gerinda diantaranya adalah

- a. Perekat Tembikar

Bahan pokok dari perekat tembikar adalah keramik tanah liat. Perekat ini mempunyai sifat tidak mudah berubah, walaupun ada pengaruh dari luar, seperti pengaruh oli, air atau perubahan temperature sehari-hari. Bahan asah yang dapat diikat dengan jenis ini terutama alumunium oksida dan silicon karbida.

Perekat tembikar dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

- Jenis Umum
- Jenis BE
- Jenis G
- Jenis K

- b. Perekat Silikat

Perekat jenis ini digunakan untuk pembuatan roda gerinda yang kegunaannya direncanakan untuk mengasah bahan-bahan yang sensitive terhadap panas. Contohnya, pisau frais, pahat bubut, dan mata bor.

- c. Perekat Bakelit

Perekat jenis ini digunakan untuk pembuatan roda gerinda yang mempunyai kecepatan putaran tinggi. Contohnya, untuk penggerindaan baja, barang, tuangan, pengasah gergaji,

serta pembuatan gergaji. Selain itu, perekat ini juga digunakan untuk roda gerinda pemotong, serta cocok untuk penggerindaan ulir.

d. Perekat Karet

Perekat karet memiliki sifat elastisitas yang sangat tinggi. Bahan perekat ini dipakai pada roda-roda gerinda yang digunakan untuk menggerinda pekerjaan presisi dan pekerjaan kasar. Contohnya, poros eksentrik dan pembuangan bekas-bekas pengelasan bahan stainless. Selain itu, perekat ini juga dapat digunakan untuk roda gerinda potong, sebab daya elastisitasnya memenuhi persyaratan untuk roda gerinda yang tipis.

e. Perekat Embalau

Perekat embalau digunakan pada roda gerinda untuk penggerindaan yang menghasilkan permukaan yang sangat halus, hasil penggerindaan dengan perekat bakelit. Contohnya, penggerindaan rol kertas, nok, dan permukaan pisau.

f. Perekat Logam

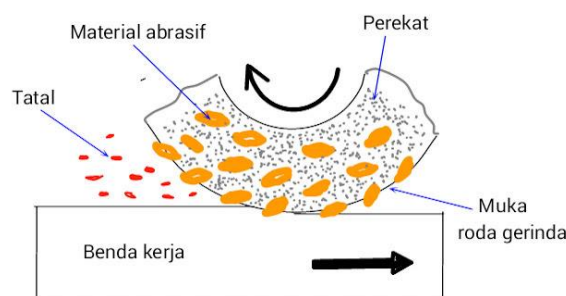
Perekat logam digunakan untuk mengikat butiran pemotong boron nitride dan intan.

2. Butiran bahan asah berfungsi sebagai mata potong pada proses penggerindaan setelah dicampurdengan bahan perekat. Pada proses penggerindaan, tingkat kekerasan bahan asah yang digunakan disesuaikan dengan jenis bahan yang akan digerinda. Butiran bahan asah dibedakan menjadi berikut.

## VIII. Materi Ajar

### 2) Bagian bagian Roda Gerinda

Bahan pokok dari roda gerinda terdiri atas butiran – butiran bahan asah (*Abrasive*) dan perekat (*bond*). Dalam proses pembuatannya, kedua bahan pokok tersebut dicampur menjadi satu hingga terbentuk suatu roda gerinda. Butiran bahan asah dan bahan perekat pada roda gerinda dapat dilihat pada gambar dibawah ini



a. Butiran Bahan Asah (*Abrasive*)

Butiran bahan asah berfungsi sebagai mata potong pada proses penggerindaan setelah dicampurdengan bahan perekat. Pada proses penggerindaan, tingkat kekerasan bahan asah yang digunakan disesuaikan dengan jenis bahan yang akan digerinda. Butiran bahan asah dibedakan menjadi berikut.

a. Alumunium Oksida ( $Al_2O_3$ )

Bahan asah alumunium oksida digunakan untuk menggerinda benda kerja yang mempunyai tegangan tarik tinggi. Contohnya, baja karbon, baja paduan, dan High Speed Steel (HSS).

Bahan asah jenis ini terbuat dari bahan bauksit. Tingkat kekerasan butiran bahan asah ini termasuk bahan yang paling lina jika dibandingkan dengan kekerasan butiran bahan asah yang lain. Bahan asah ini dibedakan berdasarkan kode tertentu, yaitu sebagai berikut.

- a. Kode A, digunakan untuk menggerinda atau mengasah alat potong
- b. Kode 32A dan 25A, digunakan untuk menggerinda baja kenyal dan untuk mengasah alat-alat potong.
- c. Kode 38A, digunakan dalam penggerindaan ringan dan baha yang sensitive terhadap panas.
- d. Kode 57A, digunakan khusus untuk menggerinda bahan lunak dan liat pada mesin gerinda silindris.
- e. Kode 19A, merupakan paduan antara kode A dengan kode 38A, digunakan untuk menggerinda luar pada mesin gerinda permukaan, silndris, maupun mesin gerinda alat potong.
- f. Kode 23A, digunakan untuk menggerinda benda dengan hasil ukuran presisi tinggi.

*b. Silikon Karbida (SiC)*

Bahan asah silicon karida digunakan untuk menggerinda benda kerja yang mempunyai tegangan tarik rendah. Contohnya, besi tuang kelabu, grafot, alumunium, kuningan, dan karbida.

Bahan asah ini dibuat dari pasir silica dan arang batu. Bahan ini memiliki tingkat kekerasang yang lebih tinggi dibandingkan dengan alumunium oksida. Berdasarkan warnanya silicon karbida dibedakan sebagai berikut.

- a. warna abu-abu dengan kode 37C, digunakan untuk menggerinda bahan-bahan selain karbida semen.
- b. warna hijau dengan kode 39C, digunakan untuk menggerinda atau mengasah alat potong yang terbuat dari bahan semen karbida.

*c. Boron Nitrida (BN)*

Bahan asah ini digunakan untuk menggerinda benda kerja yang sangat keras. Contohnya, baja perkakas dengan kekerasan diatas 65 HRc, karbida. Simbol yang digunakan adalah CBN. Struktur Kristal dari bahan asah boron nitride berbentuk kubus.

*d. Intan (C)*

Bahan asah ini terbuat dari intan. Dibandingkan dengan bahan asah yang lain, intan merupakan bahan asah yang paling keras. Roda gerinda yang terbuat dari intan digunakan untuk menggerinda bahan-bahan seperti karbida semen, keramik, kaca, granit, karsa, marmer, dan batu-batu permata. Dengan ketebalan intan yang dipasang pada roda gerinda berkisar antara 1,5 mm, 3mm, dan 6 mm.

*b. Perekat (Bond)*

Perekat digunakan sebagai pengikat butiran-butiran bahan asah agar menyatu dan tidak mudah terlepas dari butiran lainnya. Perekat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

*a. Perekat Tembikar*

Bahan pokok dari perekat tembikar adalah keramik tanah liat. Perekat ini mempunyai sifat tidak mudah berubah, walaupun ada pengaruh dari luar, seperti pengaruh oli, air atau perubahan temperature sehari-hari. Bahan asah yang dapat diikat dengan jenis ini terutama alumunium oksida dan silicon karbida.

Perekat tembikar dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

- Jenis Umum
- Jenis BE
- Jenis G
- Jenis K

*b. Perekat Silikat*

Perekat jenis ini digunakan untuk pembuatan roda gerinda yang kegunaannya direncanakan untuk mengasah bahan-bahan yang sensitive terhadap panas. Contohnya, pisau frais, pahat bubut, dan mata bor.

*c. Perekat Bakelit*

Perekat jenis ini digunakan untuk pembuatan roda gerinda yang mempunyai kecepatan putaran tinggi. Contohnya, untuk penggerindaan baja, barang, tuangan, pengasah gergaji, serta pembuatan gergaji. Selain itu, perekat ini juga digunakan untuk roda gerinda pemotong, serta cocok untuk penggerindaan ulir.

*d. Perekat Karet*

Perekat karet memiliki sifat elastisitas yang sangat tinggi. Bahan perekat ini dipakai pada roda-roda gerinda yang digunakan untuk menggerinda pekerjaan presisi dan pekerjaan kasar. Contohnya, poros eksentrik dan pembuangan bekas-bekas pengelasan bahan stainless. Selain itu perekat ini juga dapat digunakan untuk roda gerinda potong, sebab daya elastisitasnya memenuhi persyaratan untuk roda gerinda yang tipis.

e. Perkat Embalau

Perekat embalau digunakan pada roda gerinda untuk penggerindaan yang menghasilkan permukaan ng sangat halus, hasil penggerindaan dengan perekat bakelit. Contohnya, penggerindaan rol kertas, nok, dan permukaan pisau.

f. Perkat Logam

Perekat logam digunakan untuk mengikat butiran pemotong boron nitride dan intan.

Prambanan, 7 Oktober 2017

Mengetahui :

Penyusun

Guru Mata Pelajaran/ Praktek

Fariz Hashfie S.

NIM. 14503241022

Acok Hadi Sabara,S.Pd.T

NBM. 961972

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

## I. Identitas Mata Pelajaran/Mata Diklat

1. Program studi Keahlian : Teknik Pemesinan
2. Mata Pelajaran : Teori Gerinda
3. Kelas/Semester : XI TP/1
4. Standar Kompetensi : Roda Gerinda
5. Kompetensi Dasar : Identifikasi Roda Gerinda
6. Indikator : Mengidentifikasi Bentuk roda gerinda
7. Alokasi Waktu : 2x 45 menit ( 1 Pertemuan)

## II. Kemampuan dasar / Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menyebutkan macam bentuk roda gerinda
5. Siswa dapat Menjelaskan fungsi roda gerinda sesuai bentuk
6. Siswa dapat mengidentifikasi jenis benda kerja sesuai roda gerinda yang digunakan

## III. Materi Pembelajaran

2. Pertemuan 2 : Bentuk Roda Gerinda Tahap 1
  - a. Roda Gerinda Lurus
  - b. Roda Gerinda Silindris
  - c. Roda Gerinda Mangkuk Lurus
  - d. Roda Gerinda Mangkuk Miring
  - e. Roda gerinda Tirus Kedua Ujung

## IV. Metode / Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Demonstrasi
2. Media : Modul, Power point
3. Alat Pelajaran : white board, board marker

## V. Langkah-langkah Kegiatan

### Pertemuan 2

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Aspek pendidikan karakter dan life skills yang dikembangkan
1	Kegiatan pendahuluan a. Pendahuluan	10 menit	✓ Guru membuka kegiatan pembelajaran. ✓ Guru memimpin do'a sbllm belajar ✓ Guru melakukan absensi.

	<p>b. Apresiasi</p> <p>c. Motivasi</p> <p>d. Evaluasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tadarus bersama</li> <li>✓ Guru bertanya macam bentuk roda gerinda</li> <li>✓ Siswa mampu menerapkan tugas dengan tanggung jawab, jujur dan disiplin</li> <li>✓ Guru memberi penjelasan mengenai pentingnya bentuk roda gerinda dalam proses pengerindaan.</li> <li>✓ Guru membahas ulang materi pertemuan sebelumnya sebagai pengingat.</li> </ul>
2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyebutkan komponen roda gerinda (a – e)</li> <li>▪ Guru menjelaskan komponen roda gerinda (a – e)</li> <li>▪ Guru menjelaskan macam jenis bahan komponen sesuai dengan benda yang digerinda (a – e)</li> <li>▪ Siswa mencatat penjelasan komponen roda gerinda</li> <li>▪ Siswa mengerjakan evaluasi materi pembelajaran komponen roda gerinda</li> </ul>	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa memperhatikan dengan <i>cermat</i></li> <li>✓ Siswa memperhatikan dengan <i>cermat</i></li> <li>✓ Siswa memperhatikan dengan <i>cermat</i></li> <li>✓ Siswa mencatat dengan jelas dan lengkap</li> <li>✓ Siswa mengerjakan evaluasi dengan benar</li> </ul>
3	<p>Penutup</p>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan</li> <li>✓ Guru menyampaikan materi minggu depan</li> <li>✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>

## VI. Sumber Belajar

1. Umaryadi, S.Pd, Modul BEKERJA DENGAN MESIN GERINDA TEKNOLOGI & INDUSTRI. Yudhistira, Surakarta : 2007
2. Mursidi, Hadi.2013.TEKNIK PEMESINAN GERINDA 1.Cimahi : KEMENDIKBUD

## VII. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-10)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Penggunaan Alat Ukur				
4.	Hasil unjuk kerja				
Jumlah SKOR akhir					

Penilaian tertulis.

### Soal :

1. Apakah fungsi roda gerinda Tirus kedua sisi ?
2. Benda apakah yang dapat digunakan pada gerinda mangkuk miring ?

### Jawaban:

1. Roda gerinda jenis ini digunakan untuk penggerindaan terak bekas pengelasan atau pengecoran.
2. Roda gerinda ini digunakan untuk menggerinda atau mengasah alat alat potong, antara lain pisau frais, pahat bubut, pisau-pisau bentuk dan sejenisnya.

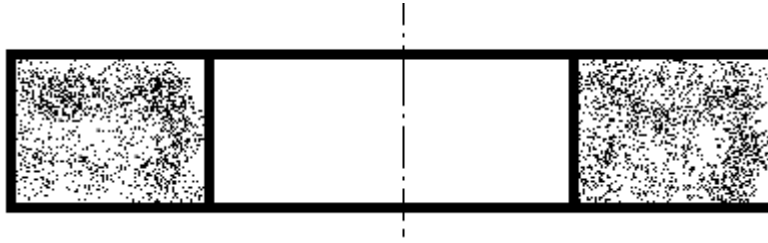
## VIII. Materi Ajar

### 3) Bentuk Roda Gerinda

Bentuk bentuk roda gerinda standar sebagai berikut.

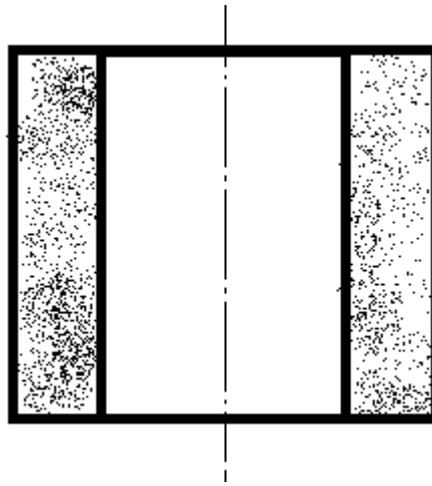
- a. Roda Gerinda Lurus

Roda gerinda ini digunakan untuk penggerindaan datar, silinder luar dan gerinda bangku



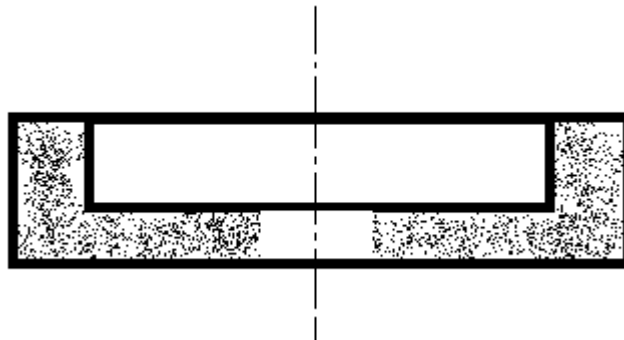
b. Roda Gerinda Silindris

Roda gerinda silindris ini digunakan untuk penggerindaan datar dengan spindel vertikal atau horizontal.



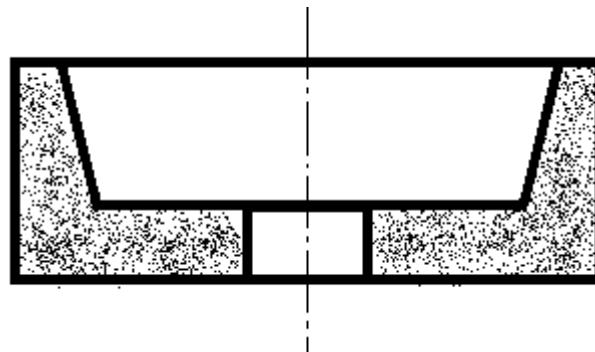
c. Roda Gerinda Mangkuk Lurus

Roda gerinda ini digunakan untuk menggerinda bagian sisi benda kerja, baik yang dipakai pada mesin gerinda sumbu tegak maupun sumbu mendatar.



d. Roda Gerinda Mangkuk Miring

Roda gerinda ini digunakan untuk menggerinda atau mengasah alat alat potong, antara lain pisau frais, pahat bubut, pisau-pisau bentuk dan sejenisnya.



e. Roda Gerinda Tirus Kedua Ujung

Roda gerinda jenis ini digunakan untuk penggerindaan terak bekas pengelasan atau pengecoran.

Prambanan, 7 Oktober 2017

Mengetahui :

Penyusun

Guru Mata Pelajaran/ Praktek

Fariz Hashfie S.

NIM. 14503241022

Acok Hadi Sabara,S.Pd.T

NBM. 961972

## JADWAL MENGAJAR TG50

<b>SENIN</b>	<b>RABU</b>	<b>JUM'AT</b>
JAM KE 2-3 (TPB) & 5-6 (TPA)	9-10(TPC)	8-9 (TPD)

## ALOKASI WAKTU KEGIATAN

JAM		WAKTU			KETERANGAN
TADARUS		6:45	7:00		
1		7:00	7:45		
2		7:45	8:30		
3		8:30	9:15		
4		9:15	10:00		
<b>ISTIRAHAT</b>		<b>10:00</b>	<b>10:15</b>		
5		10:15	11:00		
6		11:00	11:45		
<b>ISTIRAHAT</b>		<b>11:45</b>	<b>12:15</b>		
7		12:15	12:55		
8		12:55	13:35		
9		13:35	14:15		
10		14:15	14:55		
11		14:55	15:35		
12		15:35	16:15		
13		16:15	16:55		



NO	NAMA SISWA (XI TP C)	PRESENSI HARIAN							
		20/9/17	27/9/17	4/10/2017	11/10/2017	18/10/17	25/10/17	1/11/2017	8/11/2017
1	AGUNG WATONO	OK							
2	ALIF EKA SAPUTRA	OK							
3	ANANG EKO PRASETYO	OK							
4	ANGGA PRATAMA KURNIAWAN	OK							
5	ANWAR ZAINAL ABIDIN	OK							
6	ARDANA SETIAWAN	OK							
7	ARDI MUHAMMAD S	ALPHA							
8	BAGUS CAHYA ANDIKA	OK							
9	BAGUS DWI MAHARDIKA	OK							
10	BAMBANG WIJANARKO	OK							
11	DONI SUBEKTI	OK							
12	EKI KUKUH NOVIYANTO	OK							
13	EKO NOVIANTO	OK							
14	FAIZAL AN'AM WISANTO	OK							
15	HARIS SANTOSA	OK							
16	ILHAM RUSIDI	IJIN							
17	IQBAL DWI HIDAYAT	OK							
18	M. RIIZKY FADILAH	OK							
19	MUHAMMAD ARI FATHONI	OK							
20	MUHAMMAD SYAMSUDIN	OK							
21	NABIL ALIFTA AZIZI FEBRINO	OK							
22	PEBRI SADEWA	OK							
23	PION KONDANG MAULANA	OK							
24	RENALDI AGI INDRAWAN	OK							
25	RISTA BAYU TAMTOMO	OK							
26	RIYAN CHAHYA SAPUTRO	OK							
27	RIZAL IKHSAN PRASETYO	OK							
28	WAHYU SUSILO	OK							
29	WAIT YUWONO	ALPHA							
30	YUSUP HERIYAWAN	OK							





Lampiran Dokumentasi



Gambar 01. Penerimaan Mahasiswa PLT UNY bertempat di ruang meeting



Gambar 02. Pembersihan dan Penataan Posko PLT



Gambar 03. Pendampingan Praktik Las OAW dan SMAW



Gambar 04. Pendampingan Teori Gerinda di Kelas XI TP C



Gambar 05. Relokasi Perpustakaan Babul Ilm'



Gambar 06. Upacara Sumpah Pemuda



Gambar 07. Pertemuan ke -2 pembelajaran Teori Gerinda XI TPB



Gambar 08. Pertemuan ke-2 pembelajaran Teori Gerinda XI TPA



Gambar 09. Pendampingan Praktik Gambar Inventor XI TPC



Gambar 10. Pertandingan Bulutangkis dalam rangka perpisahan



Gambar 11. Perpisahan dan pemberian sovenir